

Agus Suprijono, Dkk

**KESIAPAN DUNIA PENDIDIKAN
MENGHADAPI ERA NEW NORMAL**



Kesiapan Dunia Pendidikan Menghadapi Era New Normal

Penulis:

Agus Suprijono, Dkk

Editor:

Rizal Mubit

Layout:

Agus Panjuwinata

Desain:

Mentari Prima

Copyright © 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang pada penulis

Cetakan Pertama, Agustus 2020

viii +319 halaman; 14,8 x 21 cm

ISBN: 9786236622100

Diterbitkan oleh:

IAIN Parepare Nusantara Press

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014

tentang Hak Cipta

- 1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000.00 (seratus juta rupiah).
- 2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan atau huruf h, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000.00 (lima ratus juta rupiah).
- 3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak melakukan pelanggaran ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan atau huruf g, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan atau dipidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000.00 (satu miliar rupiah).
- 4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000.00 (empat miliar rupiah)

KATA PENGANTAR

Pendidikan sejatinya merupakan modal dasar bagi generasi muda untuk hidup mandiri dan meneruskan keberlangsungan Bangsa dan Negara Indonesia. Pandemi covid-19 bukanlah suatu penghalang untuk melangsungkan pendidikan, berbagai inovasi harus dilakukan untuk tetap memberikan pelayanan pendidikan yang memadai kepada peserta didik. Berlangsungnya pendidikan dengan apa adanya pada awal pandemi, menimbulkan berbagai masalah, terutama masih adanya beberapa sekolah dan peserta didik yang belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk melangsungkan pembelajaran daring. Di sisi lain pembelajaran harus mematuhi aturan *social distancing* dan belum adanya kepastian kapan bisa melangsungkan pembelajaran secara luring. Kurang lebih dua bulan berada pada masa pandemi dengan tetap tinggal di rumah, nyatanya tidak bisa berlangsung lama karena roda perputaran ekonomi-sosial harus tetap dijalankan. *Era New Normal* menjadi suatu solusi yang diterapkan oleh pemerintah untuk hidup berdampingan dengan pandemi, agar kegiatan ekonomi-sosial bisa tetap berlangsung dengan mematuhi aturan protokol kesehatan.

Hubungan sosial-emosional yang menjadi salah satu substansi pembelajaran kini sudah mulai terkikis karena tuntutan pembelajaran daring. Hidup berdampingan dengan teknologi sejatinya tidak mampu menggantikan peranan guru sepenuhnya, bagaimanapun guru tetap menjadi fasilitator untuk menanamkan nilai-nilai sosial kepada peserta didik agar mereka menjadi pribadi yang peduli dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Masih adanya beberapa kendala yang dialami dalam proses pembelajaran di *era new normal* mimbulkan suatu keresahan dan memotivasi untuk mencari sumber-sumber informasi dari para praktisi

maupun pemerhati pendidikan terkait dengan solusi yang bisa diterapkan. Kehadiran buku “Kesiapan Dunia Pendidikan Mneghadapi *Era New Normal*” merupakan suatu kompilasi dari berbagai pemikiran prkatisi pendidikan pada beberapa bidang kajian yang berbeda untuk tetap menghidupkan suasana pembelajaran di masa pandemi.

Kontibusi pemikiran penulis yang tidak hanya dari civitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, tapi juga dari berbagai universitas mulai sabang sampai marauke setidaknya memberikan gambaran kepada para pembaca terkait dengan pola-pola penyelenggaraan pendidikan yang bisa dilakukan selama *Era New Normal*. Hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan gambaran tentang keberhasilan suatu model dan bisa menjadi suatu sumber informasi bagi para pelaksana pendidikan.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah mendukung terbitnya buku ini terutama bagi semua penulis yang bersedia berkolaborasi dengan kami untuk menyatukan hasil pemikirannya dalam sebuah buku kompilasi ini. Semoga kolaborasi kita untuk pengembangan duni pendidikan terus terjalin, karena keberlangsungan pendidikan adalah tugas kita bersama untuk generasi penerus dan keberlangsungan Negara Indonesia.

Parepare, Agustus 2020

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saepudin, M.Pd

DAFTAR ISI

Cover Dalam	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v

***New Normal* sebagai Stimulus Penguatan Pendidikan
Karakter melalui Penerapan Model Pembelajaran
Heutagogi**

<i>Agus Suprijono</i>	1
-----------------------------	----------

Sekolah dalam Menghadapi *New Normal*

<i>Muhammad Mukhtar S.....</i>	20
--------------------------------	-----------

**Nilai Edukasi Ritual *Bereque* Lombok pada Masa Pandemi
Covid-19: Sebuah Kajian Etnografi**

<i>Lalu Nasrulloh.....</i>	33
----------------------------	-----------

**Kebijakan Strategis Perguruan Tinggi Swasta Menyambut
Era *New Normal***

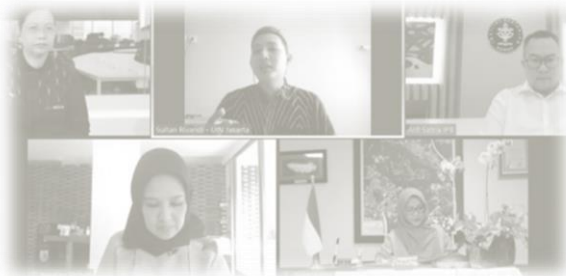
<i>Febri Giantara.....</i>	47
----------------------------	-----------

***New Reality* Sebagai Akibat Pandemi Global dan Tantangan
Di Era *New Normal***

<i>Rustan Efendy, Nurleli Ramli, Andi Muhammad Rismal, Amal Tasbi.....</i>	63
--	-----------

Pendidikan Era <i>New Normal</i> Berbasis Masalah <i>Sudirman</i>	81
Penggunaan Metode <i>Blended Learning</i> di Perguruan Tinggi Menuju <i>New Normal</i> <i>Junaidi dan M. Martindo Merta</i>	97
Implementasi <i>Mutual Adaptation</i> dan <i>Enactment Perspective</i> di Masa Pandemi dan Era <i>New Normal</i> <i>Hasmiah Herawaty</i>	114
Peran Perguruan Tinggi Menyikapi <i>New Normal</i> yang Diaplikasikan Ke Lahan Pertanian Padi di Karo Sumatera Utara <i>Amelia Zuliyanti Siregar, Zuah Eko Mursyid Bangun</i>	133
Upaya Manajemen Pendidikan dalam Pengembangan Pendidikan di Era <i>New Normal</i> <i>Hidayat</i>	160
Tantangan Lembaga Pendidikan Tinggi Islam Pasca Pandemi Covid 19 <i>Suriadi</i>	176
Hadapi <i>New Normal</i>, Pendidikan Karakter Melalui Transformasi Digital di Masa <i>New Normal</i> <i>Ratnasari</i>	195
Era Kenormalan Baru dan Pendidikan Perguruan Tinggi di Indonesia: Tantangan dan Peluang <i>Magdahalena Tjalla</i>	207

Penerapan Model Asig pada <i>New Normal</i> di Tengah Pandemi Covid-19	
<i>Syarifah Halifah</i>	222
<i>Facing The New Normal: Teaching English Vocabulary For Kids Using Indonesian Tradisional And Storytelling</i>	
<i>Niswatin Nurul Hidayati</i>	236
Mengkonstruksi Kesadaran Kritis dalam Pendidikan di Era <i>New Normal</i>: Telaah Perspektif Pedagogi Kritis	
<i>Ali Imron</i>	251
<i>Asertif Training dan Spiritual Connecting</i> Sebagai Resiliensi Menjalani <i>New Normal</i> di Bidang Pendidikan	
<i>Muhammad Rezza Septian</i>	262
Resiliensi Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Edukasi VBA di Masa <i>New Norma</i>	
<i>Linda, Nelly Fitriani, Martin Bernard</i>	275
Laboratorium Virtual Sebagai Alternatif Implementasi Pembelajaran Praktikum IPA Pada Masa Pandemi Covid-19	
<i>Muhammad Arsyad</i>	292
Kontributor Buku	312



KEBIJAKAN STRATEGIS PERGURUAN TINGGI SWASTA MENYAMBUT ERA NEW NORMAL

Febri Giantara

STAI Diniyah Pekanbaru

febri@diniyah.ac.id

PENDAHULUAN

Dunia digital dan global dewasa ini, mempermudah meperoleh data dan informasi baru tentang virus corona dan evolusi wabah menjadi tersedia dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Namun pertanyaan-pertanyaan terpenting tidak pernah terjawab dan jawaban yang akurat untuk memprediksi dinamika serangan tidak dapat diperoleh pada tahap ini¹. Corona atau dikenal dengan nama lain Novel Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang seperti penyakit flu tetapi beberapa jenis virus corona juga menimbulkan penyakit yang lebih serius². Corona pertama kali dilaporkan WHO muncul di Wuhan

¹ Cleo Anastassopoulou et al., "Data-Based Analysis, Modelling and Forecasting of the COVID-19 Outbreak," *PLoS ONE* 15, no. 3 (2020), <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0230405>.

² dr. Rizal Fadli, "Virus Corona - Penyebab, Gejala, Dan Pencegahan - Halodoc," halodoc, 2020, <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>.

China pada bulan Desember 2019. Semenjak kemunculannya banyak Negara yang juga mengumumkan akan kemunculan virus corona tersebut termasuk Indonesia.

Pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Jokowi mengumumkan kasus pertama Corona di Indonesia dengan jumlah kasus positif sebanyak dua orang³. Semenjak kemunculan pada kasus pertama hingga hari ini jumlah kasus positif virus Corona terus bertambah. Penambahan virus corona yang tidak bisa dibendung membuat pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan selama pandemi virus Corona ini. Kebijakan social distancing maupun physical distancing guna meminimalisir penyebaran virus corona mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran dirumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung⁴.

Salah satu kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah adalah mengalihkan semua proses pembelajaran yang selama ini dilakukan di sekolah dialihkan ke rumah masing-masing dan dilaksanakan melalui proses online. Semua proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah dimulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT). Hal ini dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi dan menghentikan penyebaran virus corona.

Banyak perguruan tinggi pada awal proses pembelajaran online mengalami berbagai masalah menjalankannya, begitu juga dengan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). PTS dituntut untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan mereka sehingga

³ Ihsanuddin, "Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia," Kompas.com, 2020, <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia>.

⁴ Luh Devi Herliandry et al., "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (April 30, 2020): 65-70, <https://doi.org/10.21009/JTP.V22I1.15286>.

mereka mampu bersaing dan bahkan sama dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN). STAI Diniyah Pekanbaru adalah salah satu PTS yang ada di Provinsi Riau. Kendala awal ketika proses pembelajaran online dilaksanakan adalah: masih adanya beberapa mahasiswa dan dosen yang belum menguasai proses perkuliahan online menggunakan aplikasi yang telah ditetapkan oleh STAI Diniyah pekanbaru, kendala berikutnya adalah ketika mahasiswa memutuskan untuk pulang kekampung halaman mereka yang menyebabkan tidak adanya sinyal internet dan jika pun ada tidak sekuat di daerah kota Pekanbaru sehingga menghambat mahasiswa itu sendiri untuk mengikuti perkuliahan online tersebut dan yang terakhir kendala yang dihadapi adalah banyaknya biaya yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa dan dosen untuk melakukan perkuliahan online.

Tujuan seluruh lembaga pendidikan di dunia adalah untuk mempertahankan dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas tinggi dan relevan, lembaga pendidikan harus memastikan bahwa guru-guru mereka mahir tentang perkembangan terbaru teknologi dan pengetahuan yang muncul⁵. Penguasaan teknologi merupakan salah satu motivasi dan minat bagi mahasiswa untuk mengikuti proses perkuliahan online. Disamping penguasaan teknologi, dibutuhkan juga strategi pembelajaran yang menarik ketika proses pembelajaran online berlangsung. Dosen selaku guru di perguruan tinggi merupakan salah nilai jual bagi PTS itu sendiri. Dosen dituntut mampu melaksanakan perkuliahan online menggunakan berbagai aplikasi yang telah disediakan oleh pihak-pihak penyedia jasa online.

Preferensi siswa terhadap pembelajaran online dipengaruhi oleh sejauh mana konten yang disajikan sesuai dengan bidang keahlian siswa, keadaan keuangan siswa, kecenderungan siswa

⁵ Antoine Lecat et al., "Two Decennia of Research on Teachers' Informal Learning: A Literature Review on Definitions and Measures." *Educational Research Review* (Elsevier Ltd, June 1, 2020), <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2020.100324>.

pada karakteristik program, keterampilan dan pengalaman siswa dalam teknologi informasi (TI), fasilitas yang disediakan untuk siswa menggunakan TI, gaya dan preferensi belajar siswa, motivasi siswa, kemampuan siswa mengelola waktu pribadinya, kemampuan keluarga siswa, dan kemampuan penghasilan dari siswa⁶. Proses perkuliahan yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa terhadap materi ataupun mata kuliah yang sedang dipelajari. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk promosi PTS secara tidak langsung kepada calon-calon mahasiswa baru.

Permasalahan ketidakpahaman sebagian dosen terhadap penguasaan TI dapat diselesaikan dengan cara membentuk komunitas atau bergabung dengan komunitas TI itu sendiri. Ketika terbentuk sebuah komunitas dosen yang membicarakan TI maka akan terbentuknya kebijakan-kebijakan baru untuk mengatasi masalah pengajaran dan pembelajaran dengan berpikiran lebih maju⁷.

Kemampuan kognitif menghasilkan hubungan positif dengan efektivitas guru dalam mengajar (Bardach & Klassen, 2020). Dibutuhkan berbagai macam strategi dalam proses pembelajaran. Penguasaan metode mengajar, media pembelajaran, dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar⁸. Artinya dosen juga sebagai penentu keberhasilan mahasiswa untuk mampu memperoleh nilai terbaik dalam proses pembelajaran. Selain hal tersebut ada hal lain yang tidak kalah pentingnya yaitu mahasiswa dituntut untuk disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Beberapa faktor yang berpengaruh

⁶ Jian Su and Michael L. Waugh, "Online Student Persistence or Attrition: Observations Related to Expectations, Preferences, and Outcomes," *Journal of Interactive Online Learning* 16, no. 1 (2018): 63-79.

⁷ J. Mark Coleman, Margaret L. Rice, and Vivian H. Wright, "Educator Communities of Practice on Twitter," *Journal of Interactive Online Learning* 16, no. 1 (2018): 80-96.

⁸ Valiant Lukad Perdana Sutrisno and Budi Tri Siswanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 6, no. 1 (March 16, 2016): 111, <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118>.

terhadap kedisiplinan di dalam proses pembelajaran yaitu keadaan fisik, keadaan psikis, kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib, dan kondisi lingkungan masyarakat⁹.

Ketika masa pandemi virus corona mulai menunjukkan kurva yang landai di beberapa provinsi di Indonesia, maka pemerintah Indonesia akhirnya membuka kembali perlahan-lahan dunia pendidikan untuk keberlangsungan proses pendidikan yang selama ini berjalan di rumah. Dunia pendidikan diizinkan kembali memulai proses belajar mengajar dengan memperhatikan protokol kesehatan di Era New Normal yang tertuang dalam Kepmendagri No. 440-830 Tahun 2020 mengenai protokol layanan pendidikan dan sekolah sebagai berikut:

1. Tetap menerapkan pemeriksaan suhu tubuh ($< 37,5$ derajat celsius) wajib di semua area tertutup dan semi tertutup dan jika mungkin, termasuk area terbuka di lokasi di mana dua orang atau lebih akan berkumpul;
2. Mengintruksikan kepada warga sekolah melakukan cuci tangan menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol, dan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) lainnya seperti makan jajanan sehat, menggunakan jamban bersih dan sehat, olahraga yang teratur, tidak merokok, membuang sampah pada tempatnya;
3. Harus tetap menggunakan masker tanpa kecuali;
4. Membersihkan ruangan dan lingkungan sekolah secara rutin (minimal 1 kali sehari) dengan desinfektan, khususnya handel pintu, saklar lampu, komputer, meja, keyboard, dan fasilitas lain yang sering terpegang oleh tangan. Memonitor absensi (ketidakhadiran) warga sekolah, jika diketahui tidak hadir karena sakit dengan gejala demam/ batuk/ pilek/ sakit

⁹ Siska Yuliantika, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 1 (June 9, 2017): 35. <https://doi.org/10.23887/jipe.v9i1.19987>.

tenggorakan/ sesak napas disarankan untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat untuk memeriksakan diri;

5. Menyediakan area isolasi sementara di sekolah bagi guru/ siswa yang mengalami demam atau batuk/ pilek, nyeri tenggorakan/ sesak nafas;
6. Menyediakan lebih banyak *vending machine* untuk makanan dan minuman sehingga meminimalisasikan fungsi kafetaria di sekolah;
7. Mengintegrasikan kelas online dalam kurikulum dan mempromosikan cara-cara kreatif pembelajaran dan keterlibatan siswa tanpa kontak fisik dan/atau melaporkan langsung ke ruang kelas;
8. Menerapkan perubahan pada ekstra kurikuler sekolah, pendidikan jasmani, dan istirahat saat kelas di tempat dilanjutkan dengan standar/ protokol kesehatan;
9. Membuat denah yang informatif untuk menjaga jarak fisik¹⁰.

Di Era New Normal ini PTS dituntut untuk menunjukkan eksistensinya dan sekaligus dituntut untuk dapat menarik lebih banyak lagi mahasiswa baru untuk bergabung dengan PTS tersebut. Seperti yang diketahui Era New Normal bersamaan dengan proses penerimaan mahasiswa baru di PTN dan PTS. Strategi pemasaran dan berbagai macam tawaran coba untuk ditawarkan PTS agar mereka tidak kehilangan mahasiswa disaat Era New Normal. Point terpenting untuk berhasil dalam strategi pemasaran adalah membuat analisis pelanggan yang kuat. Temuan studi menunjukkan bahwa kebiasaan membeli pelanggan dipengaruhi oleh suasana toko, faktor ekonomi dan sosial¹¹.

Perumusan dan keberhasilan implementasi dalam mencapai kinerja yang unggul tergantung pada beberapa tindakan strategis:

¹⁰ Menteri Dalam Negeri, "Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 440 - 830 Tahun 2020" (Jakarta, 2020).

¹¹ Neşe Acar and Bülent Çizmeçi, "Factors Influencing Customer's Choice of Technology Retailers: An Application in Kayseri (Turkey)," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 207 (2015): 206-13, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.10.089>.

Pertama-menciptakan *Sustainable Competitive Advantage* (SCA) berdasarkan kemampuan internal dan posisi eksternal secara bersamaan (kemampuan pemasaran) dan menggunakannya sebagai sumber perumusan *Intelligent marketing strategy* (IMS) dan sebagai alat Implementasi IMS; menerapkan *Innovative Knowledge/Know-how* (IK) sebagai sumber untuk menciptakan SCA dan sebagai sumber formulasi IMS; Ketiga, mempertimbangkan cara membuat SCA dan IK dalam formulasi IMS; Keempat menerapkan kecerdasan pemasaran dan kemampuan hubungan pemasaran organisasi untuk implementasi IMS; Kelima mempertimbangkan bagaimana mengembangkan intelijen pemasaran dan kemampuan hubungan pemasaran dalam organisasi dalam perumusan IMS; Keenam yang memenuhi syarat dan dilengkapi dengan SCA, IK, intelijen pemasaran dan hubungan pemasaran yang mengidentifikasi nilai-nilai pelanggan, menciptakannya, menarik dan memuaskan pelanggan, mendorong pelanggan untuk kembali dan membawa kinerja tinggi untuk organisasi¹². Salah satu strategi pemasaran yang dapat dilakukan adalah strategi komunikasi online. Banyak strategi komunikasi online yang bisa digunakan seperti Instagram dan Facebook. Strategi pemasaran online menggunakan Instagram harus memberikan gambar-gambar yang menarik, keterangan detail produk, dan adanya *hashtag* untuk menarik minat pembaca atau konsumen¹³.

Di Era New Normal ini perekonomian masyarakat Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pemecatan Hubungan Kerja (PHK) terjadi diberbagai sektor, mulai dari sektor usaha, perdagangan, penerbangan dan pendidikan. Hal ini juga

¹² Hashem Aghazadeh, "Strategic Marketing Management: Achieving Superior Business Performance through Intelligent Marketing Strategy," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 207, no. 21 (2015): 125-34. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.10.161>.

¹³ Dewi Kurniawati and Nugraha Arifin, "Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Dan Minat Beli Mahasiswa," *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study* 1, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.31289/SIMBOLIKA.VII2.200>.

berdampak berkurangnya minat siswa tamatan SMA untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dikarenakan faktor ekonomi yang belum membaik. Dibutuhkan analisis dari PTS untuk mengambil langkah yang tepat. Analisis perusahaan dengan perubahan strategi pemasaran karena krisis ekonomi dengan penggunaan principal metode komponen menjelaskan keberadaan tujuh profil terkemuka dalam survei sampel. Mereka adalah: i) berorientasi promosi; ii) berorientasi produk baru; iii) berorientasi penjual, iv) berorientasi iklan, v) berorientasi harga-biaya; vi) berorientasi diskon dan vii) berorientasi pasar¹⁴.

Seperti yang diketahui motor penggerak utama PTS adalah dari jumlah mahasiswa yang masih aktif dan melaksanakan proses perkuliahan. Jika mahasiswa berkurang maka ada kemungkinan PTS tersebut tidak mampu menjalankan proses pendidikan karena tidak diminati oleh mahasiswa baru. Keberhasilan PTS menjalankan perkuliahan online pada saat proses perkuliahan dilaksanakan di rumah merupakan sebuah langkah awal yang bagus untuk menyambut Era New Normal dan memulai strategi baru dengan berbagai temuan yang diperoleh pada saat menjalankan proses perkuliahan online yang berlangsung sebelumnya.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dimulai dari gejala-gejala sosial dan tidak memerlukan hitungan statistik¹⁵. Pengumpulan instrument penelitian menggunakan kuesioner dan dokumen. Kuesioner diberikan pada saat proses perkuliahan online berlangsung. Sedangkan dokumen merujuk kepada hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan pada jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional. Populasi yang diambil adalah seluruh mahasiswa STAI Diniyah Pekanbaru dengan banyaknya sampel 45 orang. Hasil penelitian di analisis

¹⁴ Durania Notta and Aspasia Vlachvei, "Changes in Marketing Strategies during Recession," *Procedia Economics and Finance* 24, no. July (2015): 485–90, [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00615-2](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00615-2).

¹⁵ Febri Giantara, *Analisis Data (Kualitatif, Kuantitatif, Metode Campuran, Dan Penelitian Tindakan)*, ed. Novi Yanti (Pekanbaru: LPPM STAI Diniyah Pekanbaru, 2020).

menggunakan model Milles dan Huberman, yaitu *data reduction, data display and, coclusion drawing/verification*¹⁶.

PEMBAHASAN

Pengolahan data pada penelitian ini mengikuti langkah Milles dan Huberman yaitu mereduksi data, menampilkan data dan menarik kesimpulan dari data. Sebelum proses pengolahan data terlebih dahulu dilakukan uji kredibilitas data untuk melihat kebenaran dan ketepatan hasil penelitian dengan masalah dan fokus penelitian. Kredibilitas di dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menentukan teori yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang ada. Berangkat dari teori tersebut dibuat indikator dari setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang disebarakan secara online.

Data yang dikumpulkan dari proses penyebaran kuesioner secara online menggunakan aplikasi google form dari awal April 2020 hingga awal Juni 2020 menunjukkan adanya ketidakinginan mahasiswa untuk melaksanakan perkuliahan online secara terus-menerus hingga akhir semester. Dengan adanya Era New Normal ini, maka ada kemungkinan keinginan mahasiswa untuk melakukan proses perkuliahan melalui tatap muka bisa terwujud kembali. Penyebaran kuesoiner dilakukan kepada seluruh mahasiswa STAI Diniyah dengan indikator sebagai berikut:

1. Sistem perkuliahan online;
2. Waktu perkuliahan online; dan
3. Proses perkuliahan online.

Selama dua bulan penyebaran angket kepada mahasiswa, diperoleh data sebanyak 45 orang yang mengisi kuesioner. Adapun isian dan rincian jawaban dari ke 45 orang mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

¹⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Los Angeles: Sage Publications, 2014).

Tabel. 1 Jawaban Kuesioner Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Responden
1	Sistem perkuliahan yang digunakan oleh dosen	Google Classroom	30
		Zoom Cloud Meeting	14
		Youtube	1
2	Media pembelajaran yang sering digunakan	Laptop	32
		Hp	13
3	Proses perkuliahan yang disukai	Google Classroom	27
		Zoom Cloud Meeting	11
		Youtube	2
		WhatsApp	5
4	Rata-rata pertemuan kuliah online	0 - 30 Menit	1
		31 - 60 Menit	16
		61 -120 Menit	15
		> 120 Menit	13
5	Seberapa sering kuliah online dalam satu minggu	Sangat Sering	8
		Sering	24
		Jarang	13
		Sangat Jarang	-
6	Saya lebih suka setiap pertemuan diberikan tugas tambahan untuk memahami materi	Sangat Setuju	9
		Setuju	28
		Tidak Setuju	5
		Sangat Tidak Setuju	3
7	Perkuliahan online yang dilaksanakan mudah untuk dipahami	Sangat Setuju	1
		Setuju	21
		Tidak Setuju	19
		Sangat Tidak Setuju	4
8	Bagaimana kualitas jaringan selama proses perkuliahan online di rumah	Sangat Bagus	4
		Bagus	24
		Tidak Bagus	17
		Sangat Tidak Bagus	-
9	Saya tetap akan mengikuti perkuliahan online hingga akhir semester	Sangat Setuju	-
		Setuju	16
		Tidak Setuju	25
		Sangat Tidak Setuju	4

Dari tabel di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu, pertama sistem perkuliahan online yang di sukai oleh mahasiswa STAI Diniyah Pekanbaru adalah menggunakan google classroom,

kedua perkuliahan online banyak dilakukan oleh mahasiswa menggunakan media laptop, ketiga rata-rata setiap pertemuan adalah 120 menit, keempat untuk memahami materi pada setiap pertemuan dengan cara memberikan tugas tambahan, kelima perkuliahan online sulit untuk dipahami, keenam kualitas jaringan selama mengikuti perkuliahan online baik dan ketujuh adalah tidak setuju jika proses perkuliahan online tetap dilaksanakan hingga akhir semester. Sedangkan kesimpulan untuk indikator sistem perkuliahan mahasiswa lebih menyukai sistem perkuliahan menggunakan aplikasi google classroom, indikator waktu perkuliahan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan rata-rata pertemuan adalah 120 menit dengan frekuensi sering, dan indikator proses perkuliahan online tidak diminati oleh mahasiswa jika dilaksanakan hingga akhir semester.

Tidak bisa dipungkiri bahwa perkuliahan melalui proses tatap muka langsung masih diminati oleh mahasiswa karena beberapa faktor yang menghambat proses perkuliahan online tersebut. Mulai dari belum terbiasanya menggunakan TI dalam proses pembelajaran, sinyal internet yang tidak stabil, dan biaya yang cukup mahal yang harus dikeluarkan selama proses perkuliahan berlangsung.

Uji transferabilitas dilakukan setelah memperoleh hasil di atas, uji transferabilitas dilakukan untuk melihat apakah hasil penelitian ini mampu mewakili STAI Diniyah Pekanbaru sehingga dapat menentukan kebijakan lebih lanjut untuk menyambut Era New Normal. Diperoleh hasil uji transferabilitas adalah mampu mewakili STAI Diniyah Pekanbaru. Berangkat dari temuan di atas maka STAI Diniyah membuat sebuah kebijakan yang strategis untuk menyambut Era New Normal. Memasuki Era New Normal yang bersamaan dengan penerimaan mahasiswa baru, maka dibutuhkan strategi khusus disaat pandemi virus corona belum hilang dan ekonomi masyarakat turun. Pemerintah telah

mengeluarkan kebijakan dunia pendidikan di dalam menyambut Era New Normal. Proses perkuliahan yang dilakukan oleh STAI Diniyah Pekanbaru menyambut Era New Normal adalah dengan memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dan daerah.

Memperhatikan beberapa penelitian yang telah diterbitkan pada jurnal Nasional dan Internasional yang telah disampaikan pada pembahasan, strategi yang harus dilakukan STAI Diniyah Pekanbaru adalah pertama meningkatkan kemampuan penguasaan TI para dosen, kedua memberikan suasana perkuliahan nyaman, terjangkau, dan mampu bersaing dengan PTS lainnya, ketiga menggunakan komunikasi online dan mampu menggambarkan keadaan sesungguhnya kepada seluruh calon-calon mahasiswa baru, keempat merangkul alumni, stakeholder dan mahasiswa yang masih aktif untuk gencar mempromosikan kampus dan kelima adalah memberikan berbagai macam promosi, diskon, dan lebih banyak melakukan iklan.

Sebuah strategi yang baik akan mengantarkan kebaikan kepada penggunanya. Dibutuhkan kebijakan yang tepat untuk mempertahankan keberlangsungan sebuah PTS di masa Era New Normal. STAI Diniyah Pekanbaru telah melaksanakan hal tersebut dan berharap semoga kebijakan yang diambil mampu meningkatkan dan membawa STAI Diniyah Pekanbaru lebih baik dari sebelumnya.

SIMPULAN

Dibutuhkan keseriusan PTS memasuki Era New Normal dengan strategi yang tepat dan kuat. Belajar dari hasil penelitian selama perkuliahan online dilaksanakan di rumah, STAI Diniyah Pekanbaru membuat beberapa langkah strategis menyambut Era New Normal. Strategi Tersebut adalah pertama meningkatkan kemampuan penguasaan TI para dosen, kedua memberikan

suasana perkuliahan nyaman, terjangkau, dan mampu bersaing dengan PTS lainnya, ketiga menggunakan komunikasi online dan mampu menggambarkan keadaan sesungguhnya kepada seluruh calon-calon mahasiswa baru, keempat merangkul alumni, stakeholder dan mahasiswa yang masih aktif untuk gencar mempromosikan kampus dan kelima adalah memberikan berbagai macam promosi, diskon, dan lebih banyak melakukan iklan.

DAFTAR PUSTAKA

Acar, Neşe, and Bülent Çizmeçi. "Factors Influencing Customer's Choice of Technology Retailers: An Application in Kayseri (Turkey)." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 207 (2015): 206–13. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.10.089>.

Aghazadeh, Hashem. "Strategic Marketing Management: Achieving Superior Business Performance through Intelligent Marketing Strategy." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 207, no. 21 (2015): 125–34. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.10.161>.

Anastassopoulou, Cleo, Lucia Russo, Athanasios Tsakris, and Constantinos Siettos. "Data-Based Analysis, Modelling and Forecasting of the COVID-19 Outbreak." *PLoS ONE* 15, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0230405>.

dr. Rizal Fadli. "Virus Corona - Penyebab, Gejala, Dan Pencegahan - Halodoc." *halodoc*, 2020. <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>.

Giantara, Febri. Analisis Data (Kualitatif, Kuantitatif, Metode Campuran, Dan Penelitian Tindakan). Edited by Novi Yanti. Pekanbaru: LPPM STAI Diniyah Pekanbaru, 2020.

Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Heru Kuswanto. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan 22, no. 1 (April 30, 2020): 65–70. <https://doi.org/10.21009/JTP.V22I1.15286>.

Ihsanuddin. "Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia." Kompas.com, 2020. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia>.

Kurniawati, Dewi, and Nugraha Arifin. "Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Dan Minat Beli Mahasiswa." JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study 1, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.31289/SIMBOLLIKA.V1I2.200>.

Lecat, Antoine, Yvonne Spaltman, Simon Beusaert, Isabel Raemdonck, and Eva Kyndt. "Two Decennia of Research on Teachers' Informal Learning: A Literature Review on Definitions and Measures." Educational Research Review. Elsevier Ltd, June 1, 2020. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2020.100324>.

Mark Coleman, J., Margaret L. Rice, and Vivian H. Wright. "Educator Communities of Practice on Twitter." *Journal of Interactive Online Learning* 16, no. 1 (2018): 80–96.

Menteri Dalam Negeri. "Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 440 - 830 Tahun 2020." Jakarta, 2020.

Miles, Matthew B ., A . Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis . A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Los Angeles: Sage Publications, 2014.

Notta, Ourania, and Aspasia Vlachvei. "Changes in Marketing Strategies during Recession." *Procedia Economics and Finance* 24, no. July (2015): 485–90. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00615-2](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00615-2).

Su, Jian, and Michael L. Waugh. "Online Student Persistence or Attrition: Observations Related to Expectations, Preferences, and Outcomes." *Journal of Interactive Online Learning* 16, no. 1 (2018): 63–79.

Sutrisno, Valiant Lukad Perdana, and Budi Tri Siswanto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 6, no. 1 (March 16, 2016): 111. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118>.

Yuliantika, Siska. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 1 (June 9, 2017): 35. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19987>